

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Analisa kapasitas geser *Pier Cap* jembatan dengan metode elemen hingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Rasio tulangan mempengaruhi kapasitas geser dari *Pier Cap*. Semakin besar rasio tulangan sengkang akan terjadi kenaikan pula pada kapasitas geser dari *Pier Cap*.
2. Semakin kecil jarak antar sengkang meningkat kapasitas geser yang dihasilkan *Pier Cap*.
3. Memperbesar rasio tulangan transversal lebih efektif dalam meningkatkan kapasitas geser *Pier Cap* dari pada memperkecil jarak antar sengkang.
4. Pola retak yang terjadi pada benda uji adalah retak geser dan retak lentur. Pada spasi sengkang 100 mm dengan rasio tulangan yang berbeda tipe keruntuhan yang terjadi adalah keruntuhan lentur. Untuk spasi sengkang 200 mm tipe keruntuhan yang terjadi saat diameter sengkang 10M adalah keruntuhan geser, setelah diperbesar menjadi 15M keruntuhan yang terjadi adalah keruntuhan lentur. Sementasi untuk spasi 300 mm dan 400 mm dengan rasio tulangan berbeda keruntuhan yang terjadi adalah keruntuhan geser.

